

**DISTRIBUSI DONASI BANTUAN BAGI KORBAN BANJIR DI KECAMATAN  
PANTE CERMIN KABUPATEN ACEH BARAT PROVINSI ACEH****Desi Marlizar<sup>1</sup>, Sri Wahyu Handayani<sup>2</sup>, Cut Asmaul Husna<sup>3</sup>, Nurhaslita Sari<sup>4</sup>, Ilham  
Mirza Saputra<sup>5</sup>, Najamudin<sup>6</sup>**

Prodi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Teuku Umar

<sup>1</sup> E-mail: [desimarlizar@utu.ac.id](mailto:desimarlizar@utu.ac.id)**Abstract**

*The flood disaster that occurred in Pante Cermin District, West Aceh Regency, Aceh Province, had a significant impact on the social and economic conditions of the community, particularly in meeting basic needs. Flood-affected communities needed rapid and effective assistance to reduce the burden experienced during the post-disaster emergency period. This community service activity aimed to distribute aid donations in a planned, targeted, and equitable manner to flood victims. The community service methods used included identifying the needs of affected communities, collecting and packaging donations, directly distributing aid with the involvement of village officials and community leaders, and monitoring and evaluating the activity. The results of the activity demonstrated that the distribution of aid donations was effective in meeting basic community needs and strengthening social solidarity between the community service team and the local community. Despite challenges in accessibility and initial data collection, the activity was generally effective and had a positive impact on the flood-affected communities. This community service activity is expected to serve as a model for more coordinated and responsive aid distribution in future disaster management.*

**Keywords:** flood, donation distribution, community service, West Aceh, Pante Cermin**Abstrak**

Bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Pante Cermin, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Masyarakat terdampak banjir membutuhkan bantuan yang cepat dan tepat guna untuk mengurangi beban yang dialami pada masa darurat pascabencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendistribusikan donasi bantuan secara terencana, tepat sasaran, dan merata kepada korban banjir. Metode pengabdian yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat terdampak, pengumpulan dan pengemasan donasi, pendistribusian bantuan secara langsung dengan melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa distribusi donasi bantuan mampu membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat serta memperkuat solidaritas sosial antara tim pengabdian dan masyarakat setempat. Meskipun terdapat kendala dalam aksesibilitas dan pendataan awal, kegiatan ini secara umum berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat terdampak banjir. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pelaksanaan distribusi bantuan yang lebih terkoordinasi dan responsif pada penanganan bencana di masa mendatang.

**Kata kunci:** banjir, distribusi donasi, pengabdian kepada masyarakat, Aceh Barat, Pante Cermin

Submitted: 2025-12-07

Revised: 2025-12-15

Accepted: 2025-12-30

**Pendahuluan**

Kecamatan Pante Cermin di Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, merupakan wilayah yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap bencana banjir, terutama pada musim hujan dengan intensitas curah hujan yang tinggi. Kondisi geografis yang dipengaruhi oleh aliran sungai serta sistem drainase yang belum sepenuhnya optimal menyebabkan genangan air sering terjadi dan berdampak langsung pada permukiman warga. Banjir yang terjadi tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat, tetapi juga menimbulkan kerugian sosial dan ekonomi, khususnya bagi keluarga yang terdampak langsung.

Dampak banjir yang dialami masyarakat Kecamatan Pante Cermin mencakup kerusakan rumah, terganggunya akses transportasi, terhentinya aktivitas pendidikan, serta terbatasnya pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, air bersih, dan perlengkapan kesehatan. Dalam kondisi darurat tersebut, korban banjir sangat membutuhkan bantuan yang cepat dan tepat guna untuk menjaga kelangsungan hidup serta mencegah munculnya permasalahan kesehatan dan sosial lanjutan.

Distribusi donasi bantuan menjadi salah satu bentuk respon kemanusiaan yang penting dalam penanganan pascabencana banjir. Namun, dalam pelaksanaannya, pendistribusian bantuan sering menghadapi kendala seperti keterbatasan akses ke lokasi terdampak, kurangnya data kebutuhan masyarakat secara rinci, serta belum optimalnya koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan sasaran dan keterlambatan penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui distribusi donasi bantuan dilaksanakan sebagai upaya nyata untuk membantu meringankan beban korban banjir di Kecamatan Pante Cermin. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan bantuan secara terencana, merata, dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdampak, sekaligus memperkuat nilai kepedulian sosial dan kolaborasi antara relawan, masyarakat lokal, dan pihak terkait dalam penanggulangan bencana.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa distribusi donasi bantuan bagi korban banjir di Kecamatan Pante Cermin telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Bantuan yang disalurkan meliputi kebutuhan pokok seperti bahan pangan (beras, mie instan, minyak goreng), air minum, perlengkapan kebersihan, serta kebutuhan dasar lainnya yang dibutuhkan masyarakat terdampak banjir. Proses distribusi dilakukan secara langsung kepada warga dengan melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat untuk memastikan bantuan diterima oleh sasaran yang tepat.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Teuku Umar di Kecamatan Meurebo. Metode pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan responsif terhadap kondisi darurat bencana. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi donasi bantuan dapat dilakukan secara tepat sasaran, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdampak banjir di Kecamatan Pante Cermin.

Tahap pertama adalah identifikasi dan pemetaan kebutuhan masyarakat terdampak. Kegiatan ini dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan relawan setempat untuk memperoleh data awal mengenai jumlah korban banjir, kondisi sosial ekonomi, serta jenis kebutuhan mendesak yang diperlukan. Data tersebut menjadi dasar dalam menentukan jenis dan jumlah donasi bantuan yang akan disalurkan.

Tahap kedua adalah pengumpulan dan pengemasan donasi bantuan. Donasi yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan jenis kebutuhan, seperti bahan pangan, air minum, dan perlengkapan kebersihan. Selanjutnya, bantuan dikemas secara sistematis untuk memudahkan proses distribusi dan memastikan setiap penerima mendapatkan bantuan yang proporsional.

Tahap ketiga yaitu pendistribusian donasi bantuan kepada masyarakat terdampak banjir. Proses distribusi dilakukan secara langsung di lokasi terdampak dengan melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat guna menjamin ketepatan sasaran dan kelancaran kegiatan. Distribusi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi lapangan, aksesibilitas wilayah, serta prinsip keadilan dan pemerataan.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi kegiatan. Monitoring dilakukan untuk memastikan seluruh bantuan telah tersalurkan dengan baik kepada penerima yang berhak. Evaluasi dilaksanakan dengan mengamati respon masyarakat serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses distribusi. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan dan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa distribusi donasi bantuan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat terdampak. Warga yang menerima bantuan menyatakan bahwa bantuan tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa pemulihan pascabanjir. Terpenuhinya kebutuhan dasar ini berkontribusi pada berkurangnya beban ekonomi sementara yang dialami oleh masyarakat, terutama bagi keluarga dengan tingkat pendapatan rendah.

Selain dampak material, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara tim pengabdian, relawan, dan masyarakat setempat. Keterlibatan aktif aparat desa dan warga dalam proses pendistribusian membantu menciptakan rasa kebersamaan dan kepercayaan, sehingga proses penyaluran bantuan dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi dengan pemangku kepentingan lokal merupakan faktor penting dalam keberhasilan distribusi donasi bantuan di wilayah terdampak bencana.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, seperti akses jalan yang tergenang air serta keterbatasan data awal terkait jumlah dan kondisi warga terdampak. Kendala tersebut menyebabkan proses distribusi membutuhkan waktu yang lebih lama di beberapa lokasi. Meskipun demikian, melalui penyesuaian di lapangan dan komunikasi yang baik dengan pihak setempat, kendala tersebut dapat diatasi sehingga seluruh bantuan tetap tersalurkan.

Secara keseluruhan, kegiatan distribusi donasi bantuan di Kecamatan Pante Cermin menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung penanganan bencana banjir. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas koordinasi dan manajemen distribusi bantuan pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

## Pembahasan

Distribusi donasi bantuan yang dilaksanakan di Kecamatan Pante Cermin menunjukkan bahwa respon cepat dan terkoordinasi merupakan faktor kunci dalam penanganan kebutuhan dasar masyarakat pascabencana banjir. Ketepatan jenis bantuan yang disalurkan, seperti bahan pangan, air minum, dan perlengkapan kebersihan, mencerminkan kesesuaian antara bantuan yang diberikan dengan kebutuhan nyata masyarakat terdampak. Hal ini sejalan dengan prinsip pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada pemecahan masalah aktual dan kontekstual.

Dari sisi efektivitas pelaksanaan, keterlibatan perangkat desa dan tokoh masyarakat berperan penting dalam memastikan ketepatan sasaran distribusi bantuan. Partisipasi pemangku kepentingan lokal memungkinkan pemetaan penerima bantuan dilakukan secara lebih akurat, sehingga risiko ketimpangan dan tumpang tindih penyaluran dapat diminimalkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif menjadi strategi yang efektif dalam kegiatan distribusi donasi di wilayah terdampak bencana.

Meskipun demikian, keterbatasan aksesibilitas akibat genangan air dan kondisi infrastruktur yang terdampak banjir menjadi tantangan utama dalam proses distribusi. Hambatan ini berdampak pada waktu penyaluran bantuan, terutama ke lokasi yang sulit dijangkau. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya perencanaan logistik yang lebih adaptif, termasuk pemanfaatan jalur alternatif dan penyesuaian waktu distribusi sesuai kondisi lapangan.

Selain dampak langsung berupa pemenuhan kebutuhan dasar, kegiatan distribusi donasi bantuan juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya rasa solidaritas dan kepercayaan masyarakat terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penanganan bencana. Interaksi langsung antara tim pengabdian dan masyarakat turut memperkuat hubungan sosial serta mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pemulihan pascabencana. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada bantuan material, tetapi juga pada penguatan modal sosial masyarakat.

Secara keseluruhan, analisis pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa distribusi donasi bantuan di Kecamatan Pante Cermin telah berjalan cukup efektif, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek pendataan awal dan manajemen distribusi. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang agar lebih efisien, responsif, dan berkelanjutan.



Kegiatan pendistribusian bantuan



pendistribusian bantuan berupa bahan pokok makanan



Bersama tim relawan UTU

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa distribusi donasi bantuan bagi korban banjir di Kecamatan Pante Cermin, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, telah memberikan kontribusi nyata dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis kegiatan, distribusi bantuan terbukti efektif dalam meringankan beban masyarakat, khususnya pada masa darurat pascabanjir, melalui penyaluran bantuan yang sesuai dengan kebutuhan utama warga.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari penerapan pendekatan partisipatif dengan melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat. Pendekatan tersebut berperan penting dalam meningkatkan ketepatan sasaran distribusi serta memperlancar proses penyaluran bantuan di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap penguatan solidaritas sosial dan kepercayaan masyarakat, yang merupakan aspek penting dalam proses pemulihan pascabencana.

Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam aspek aksesibilitas dan pendataan awal penerima bantuan. Kendala tersebut menegaskan perlunya perencanaan logistik yang lebih matang serta sistem pendataan yang terintegrasi agar proses distribusi bantuan dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Dengan demikian, kegiatan distribusi donasi bantuan tidak hanya berfungsi sebagai respon kemanusiaan jangka pendek, tetapi juga sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada penanganan bencana di masa mendatang.

### **Daftar Pustaka**

- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa. Jakarta: Kemendagri.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Modul Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Nuraini, S., & Rahman, F. (2021). Manajemen Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 120–130.
- Supriyadi, D. (2018). *Good Governance di Tingkat Desa: Strategi Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa*. Bandung: Alfabeta.
- Widianto, R. (2020). Peran Pendamping Desa dalam Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Desa. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan*, 5(2), 101–110.